

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisa, penulis menyimpulkan bahwa:

1. Kecelakaan kerja ketika kegiatan bongkar muat menggunakan *crane barge* di sebabkan oleh *crew* dan buruh masih mengandalkan kebiasaan untuk tidak memakai alat keselamatan, pengetahuan *crew* dan buruh tentang alat keselamatan yang kurang, alat keselamatan yang kurang memadai hal itu dikarenakan alat pelindung diri dari sebagian *crew* dan buruh sudah rusak/hilang dan mengakibatkan *crew* dan buruh enggan menggunakan alat keselamatan.
2. Penyebab dari keterlambatan dalam kegiatan bongkar muat adalah karena kurangnya komunikasi antara *crew* dengan operator dan para buruh yang sulit di atur. Hal itu di sebabkan oleh kurang baiknya manajemen kerja yang ada di atas kapal pada saat kegiatan bongkar muat menggunakan *crane barge*.

B. Saran

1. Hendaknya seluruh alat-alat keselamatan yang tersedia di atas kapal selalu dilakukan pengecekan secara periodik sehingga apabila ada peralatan yang sudah rusak atau tidak layak pakai dapat segera diganti dengan alat-alat keselamatan yang baru dan seharusnya para *crew* benar-

benar memperhatikan kedisiplinan dan meningkatkan ketrampilan dalam penggunaan alat-alat keselamatan pada saat proses bongkar muat berlangsung.

2. Sebaiknya untuk mengatasi keterlambatan bongkar muat akibat kecelakaan kerja dilakukan peningkatan keselamatan kerja yang dilakukan di MV. Pulau Nunukan antara lain dengan memperbaiki manajemen kerja pada saat kegiatan bongkar muat dan menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh perseorangan. yaitu dengan meningkatkan *skill* dan memperbaiki proses pengerjaan yang salah yang tidak menunjang keselamatan dari *crew* dan buruh dalam bekerja, karena masih terdapat beberapa pelanggaran yang dilakukan oleh *crew* kapal dan buruh dalam bekerja terkait dengan penggunaan alat-alat keselamatan.

